

Sistem Informasi Pelayanan Pendaftaran ... - Alen B.K, Enny R, Arif K

SISTEM INFORMASI PELAYANAN PENDAFTARAN PASIEIN RAWAT INAP DI PUSKESMAS KUNDURAN KABUPATEN BLORA

Alen Budi Kristiawan^{*)}, Enny Rachmani^{)}, Arif Kurniadi^{**)}**

^{*)} Alumni Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Dian Nuswantoro Semarang

^{**)} Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Dian Nuswantoro Semarang
Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang

ABSTRACT

Patient data input system at in-patient registration services at local government clinic in kunduran, Blora regency still applicating a manual using register book from in which doctor or specialist's visit of in-patient record was made then, while patient information data input recoded into patient registrations form and register book, among others are KIUP (patient main index card), in-patient register, patient index number book, and in-patient status status card. when patient do not bring any patient main index card (KIUP), they asked to have second checking procedure for their new ones. It is intended to avoid. Therefore, an information system required that can deliver information faster and could make research purpose was to design in-patient registration services information system at local goverment clinic in kunduran, Blora regency.

The type of this research is a Research and Development (R and D) where the processes or steps using using were intended to develop a new product or completing existing product. The research data were collected from an observation and interview to the agent of system or agent doer, while the system conducted using SDLC method.

Based on the result of in-patient registration services information system research nowadays, it is known that database used in in-patient registration services information system : patient information, terms of payment information, doctor information, registration officer information, and patient room information. Related post involved in in-patient registration services are patient regiatration officer, medical record officer, and head of local government clinic. Information resulted from in-patient information, patient room information, patient of payment information, and patient consultation event information.

In-patient regiatration services information system made could help registration and reporting process running easier. To carry out in- patient services, limitation authority access of head of local government clinic, registration officer, medical record officer were occurred. There should be infrastructure and instrument, and also system and hardware maintenance provided in Kunduran local government clinic.

Key words : information system, registration in-patient

ABSTRAK

Sistem input data pasien pada layanan pendaftaran rawat inap di Puskesmas Kunduran, Kabupaten Blora masih mengaplikasikan menggunakan buku register manual di mana dokter atau kunjungan spesialis tercatat dalam - pasien dibuat kemudian, sedangkan data informasi pasien masukan recoded ke pasien pendaftaran bentuk dan mendaftar buku, antara lain KIUP (kartu indeks utama pasien), di - pasien mendaftar, indeks pasien buku nomor, dan

rawat Status Status card. Ketika pasien tidak membawa kartu indeks utama pasien (KIUP), mereka diminta untuk memiliki prosedur pemeriksaan kedua untuk yang baru mereka. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari. Oleh karena itu, sistem informasi yang diperlukan yang dapat memberikan informasi lebih cepat dan bisa membuat tujuan penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi pelayanan pendaftaran pasien rawat di klinik pemerintah daerah di kunduran, Kabupaten Blora.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan (R dan D) di mana proses atau langkah-langkah menggunakan menggunakan dimaksudkan untuk mengembangkan produk baru atau menyelesaikan produk yang sudah ada. Data penelitian dikumpulkan dari observasi dan wawancara dengan agen sistem atau agen pelaku, sedangkan sistem dilakukan dengan menggunakan metode SDLC.

Berdasarkan hasil penelitian sistem informasi layanan registrasi, diketahui bahwa database yang digunakan dalam sistem informasi pelayanan pendaftaran pasien rawat inap : informasi pasien, hal informasi pembayaran, informasi dokter, informasi petugas pendaftaran, dan informasi kamar pasien. Posting terkait yang terlibat dalam layanan rawat inap pendaftaran adalah petugas pasien pendaftaran, petugas rekam medis, dan kepala puskesmas. Informasi yang dihasilkan dari pasien informasi, informasi kamar pasien, pasien informasi pembayaran, dan informasi acara konsultasi pasien.

Sistem informasi layanan registration rawat inap dibuat bisa membantu proses pendaftaran dan pelaporan berjalan lebih mudah. Untuk melaksanakan layanan rawat inap, pembatasan akses kewenangan kepala Puskesmas, petugas pendaftaran, petugas rekam medis yang terjadi. Harus ada infrastruktur dan instrumen, serta sistem dan pemeliharaan perangkat keras yang disediakan di Puskesmas Kunduran.

Kata kunci : sistem informasi, pendaftaran pasien rawat inap

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal. Untuk mewujudkan tujuan tersebut diselenggarakan upaya kesehatan yang dilakukan dengan pendekatan pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), pemeliharaan kesehatan (rehabilitatif) kurang dilaksanakan secara menyeluruh terpadu dan berkesinambungan.

Pasien rawat inap di Puskesmas Kunduran masuk melalui dua pintu utama, yaitu instalasi rawat jalan dan unit gawat darurat. Pada instalasi rawat jalan ataupun instalasi rawat inap terhadap penderita akan dilakukan pemeriksaan medis oleh dokter

pemeriksa secara klinis, laboratoris dan atau pemeriksaan penunjang untuk ditegakkan diagnosis dan perencanaan awal pengelolaan pasien. Dari hasil pemeriksaan di unit gawat darurat ataupun instalasi rawat jalan yang akhirnya ditegakkan diagnosis dan perencanaan awal pengelolaan pasien akan disimpulkan oleh dokter pemeriksa apakah penderita perlu dirawat inap ataupun tidak atas dasar indikasi medisnya. Pada penderita yang diputuskan untuk diadmisikan (dirawat inap) dari UGD maka proses administrasi admisi akan dimulai di tempat pendaftaran pasien rawat inap (TPPRI) Puskesmas Kunduran Kabupaten Blora. Setelah melalui proses pencatatan dan proses lainnya, pasien masuk ke bangsal sesuai dengan penyakitnya.

Puskesmas Kunduran merupakan salah satu puskesmas yang memiliki rawat inap yang ada di Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora. Berdasar survei awal diketahui bahwa sistem informasi yang berjalan di loket pendaftaran rawat inap puskesmas Kunduran Kabupaten Blora masih dilakukan secara manual, yaitu menulis buku register dan merekap kembali. Banyaknya pengisian identitas pasien yang sama di KIUP, buku register rawat inap, buku indeks pasien, formulir kunjungan rawat inap, Askes, Jamkesmas, Jamkesda dan kartu-kartu status pasien rawat inap. Bila terdapat kunjungan pasien baru, maka petugas membuat KIUP, dicatat nama pasien, nama kepala keluarga, tanggal kedatangan, dan alamat pasien. Pelayanan di rawat inap Puskesmas Kunduran yang dari rawat jalan pasien diambilkan dokumen rekam medis sesuai dengan poli yang dituju, setelah pasien mendapatkan pelayanan, maka dokumen rekam medis tersebut dikembalikan besok paginya kebagian pendaftaran apabila dokter menyarankan untuk rawat inap, maka pasien atau keluarga pasien melakukan pendaftaran dibagian tempat pendaftaran pasien rawat inap. Apabila pasien datang langsung ke unit gawat darurat atau UGD pasien atau keluarga pasien melakukan pendaftaran di bagian tempat pendaftaran pasien rawat inap. Apabila pasien baru maka petugas membuat dua KIUP, Pertama untuk pasien, yang kedua untuk puskesmas sebagai arsip. Apabila pasien lama tidak membawa KIUP atau KIUPnya hilang maka pasien harus menunggu terlebih dahulu karena petugas akan mencarikan nomor KIUP dibuku indeks pasien atau kartu register. Bila tidak ditemukan maka akan dibuatkan KIUP dan dianggap sebagai kunjungan baru.

Latar Belakang penggunaan sistem informasi pelayanan pendaftaran pasien rawat inap

1. Memperbaiki pengumpulan data di Puskesmas, guna laporan ke Dinas Kesehatan Kabupaten.
2. Menghasilkan Informasi *up to date* tentang kondisi kesehatan di suatu Puskesmas dari jumlah orang sakit sampai ketersediaan obat sehingga dapat digunakan sebagai data awal dalam pengambilan kebijaksanaan bagi pimpinan.
3. Membantu kelancaran administrasi dan Manajemen Puskesmas dalam penyusunan laporan mengenai kondisi kesehatan di Puskesmas masing-masing.
4. Memudahkan pekerjaan administrasi Puskesmas dalam membuat laporan harian maupun bulanan. Sistem pendataan pada Puskesmas Kunduran masih menggunakan tenaga manual, semua masalah administrasi dilakukan satu persatu oleh tenaga kesehatan yang berkompeten tanpa teknologi yang lebih kompeten dan komputerisasi.

Instalasi rawat inap adalah salah satu pelayanan klinis yang melayani pasien yang keadaan harus dirawat selama satu hari atau lebih. Pada pendaftaran rawat inap yang ada pada Puskesmas Kunduran menghasilkan informasi antara lain laporan cara bayar pasien dan laporan perwilayah. Dimana laporan ini akan digunakan untuk menentukan pengambilan keputusan untuk perencanaan strategis, teknis maupun operasional.

Sistem Informasi Manajemen

1. Sistem
Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu ¹.
2. Informasi

Informasi didefinisikan sebagai data yang telah diatur disusun dan diolah sehingga mempunyai arti dan nilai. Nilainya berhubungan erat dengan faktor ketelitian dan waktu (informasi yang tepat dan update). Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya ¹.

3. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategis dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan ².

4. Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah pengambaran dan pembuatan sketsa dari beberapa elemen yang terpisah menjadi satu kesatuan yang utuh. Adapun tujuan dari desain sistem adalah untuk memenuhi kebutuhan dan memberi gambaran dari rancang bangun yang lengkap kepada programmer merupakan kegiatan yang dilakukan pada tahap ini ¹.

a. Desain Input

Desain input dibuat untuk memasukan data pendaftaran pasien, data kamar, data petugas, data wilayah, data jenis pembayaran.

b. Desain Output

Desain output dari sistem menghasilkan keluaran informasi data pasien, jumlah kamar, laporan perwilayah, laporan cara bayar pasien.

5. PHP

PHP adalah bahasa pemrograman berbasis web yang akan memberikan penampilan yang canggih jika dipadukan dengan web server yang memberikan tingkat keamanan yang cukup tinggi.

6. Database Mysql

MYSQL (*My Structure Query Language*) adalah sebuah program pembuat data-

base yang bersifat *open source*, artinya siapa saja boleh menggunakannya dan tidak dicekal³. SQL adalah suatu bahasa permintaan yang terstruktur yang telah distandarkan untuk semua program pengakses databaseseperti *oracle*, *progres SQL*, *SQL server* dan lain-lain ³.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Kunduran Kabupaten Blora, peneliti tertarik untuk mengetahui sistem informasi rawat inap yang berbasis komputer agar dapat menghemat waktu dan tenaga dan membantu mempermudah proses pengolahan data, sehingga data yang dihasilkan lebih akurat dan informasi lebih cepat tersaji.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development (R and D)* yaitu suatu proses untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.⁴ Database pasien rawat inap : data pasien, data cara bayar, data dokter, data petugas pendaftaran, data wilayah, data keluarga, data pendaftaran, data kamar.

Pengumpulan Data

Pengumpulan Data dilakukan dengan wawancara, observasi dan studi literatur.

Pengolahan

Pengolahan data dilakukan dengan editing dan klasifikasi

Analisis data

a. Analisis Deskriptif Kualitatif

Yaitu menggambarkan dan menguraikan data – data hasil penelitian

b. Analisis Isi (*Content Analysis*)

Content analysis merupakan analisis yang digunakan bila data yang diperoleh dari wawancara dengan responden kurang lengkap⁵

Analisis Kebutuhan

Dengan melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan dan observasi pada dokumen register pendaftaran pasien rawat inap yang ada di Puskesmas Kunduran.

Perancangan Sistem

Tahapan ini digunakan dengan mempertimbangkan dimana logik dan fisik diantaranya sebagai berikut :

- a. Diagram fisik
Untuk mengetahui entity yang digunakan dalam *Flow of Document (FOD)*.
- b. *Flow of Document (FOD)*
Untuk menjelaskan sistem informasi yang saat ini sedang berjalan.
- c. *Context diagram (CD)*
Digunakan untuk membuat proses sistem informasi yang akan dirancang dengan entity – entitynya.
- d. *DFD leveled*
Digunakan untuk menjelaskan proses – proses yang terjadi pada *context diagram* secara bertingkat.
- e. *Entity Relationship Diagram (ERD)*
Merupakan diagram yang menunjukkan hubungan antara entity-entity pada suatu sistem.
- f. *Data Dictionary (DD)*
Dapat digunakan untuk notasi grafis sebagai mana halnya pada DFD.
- g. Normalisasi
Digunakan untuk proses – proses pengelompokan data elemen menjadi table yang membentuk relasi susunan yang baik.
- h. Event list
Digunakan untuk menjelaskan proses – proses yang terjadi pada DFD, dan entity – entity yang digunakan untuk menghasilkan masukan dan keluaran.
- i. Desain input
Digunakan untuk membuat tampilan data input dari rancangan yang akan dibuat.

HASIL

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kunduran, dengan batas wilayah:

Sebelah Utara: Kecamatan Todanan, sebelah Selatan: Kecamatan jati, sebelah Timur: Kecamatan Ngawen Sebalah Barat: Kabupaten Purwodadi. Wilayah kerja Puskesmas Kunduran Kabupaten Blora meliputi: 17 desa yaitu: adalah Kelurahan Kunduran, Kelurahan Gagaan, Kelurahan Sambiroto, Kelurahan Sendawates, Kelurahan Kedungwaru, Kelurahan Ngawenombo, Kelurahan Mbalong, Kelurahan Karanggeneng, kelurahan Jetak, Kelurahan Muraharjo, Kelurahan Klokah, Kelurahan Jagong, Kelurahan Bejirejo, Kelurahan Bakah, Kelurahan Kalangrejo, Kelurahan Tawangrejo, Kelurahan Mblumbangrejo.

1. Context Diagram
Context diagram merupakan diagram paling atas dari sistem informasi yang menggambarkan aliran – aliran data kedalam dan keluar entitas – entitas eksternal
2. Diagram Dekomposisi
Diagram dekomposisi menggambarkan tingkat proses dalam sistem yang dibuat berdasarkan *context diagram* yang dihasilkan sistem .
3. DFD level 0
Data flow diagram atau DFD level 0 menerangkan secara rinci *context diagram* didalam level adalah proses laporan dimana tiap proses berhubungan dengan entitas yaitu pasien, petugas pendaftaran, dokter, dan Kepala Puskesmas. Juga terdapat penyimpanan data pasien, dokter, ruang, dan petugas.
4. DFD level 1 Proses Pendataan
5. DFD Level 3 Proses Laporan
Pada DFD level 3 proses laporan pada sistem informasi pendaftaran pasien

rawat inap yaitu merekap dan laporan diserahkan kepada Kepala Puskesmas.

6. Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD adalah model yang mendeskripsikan hubungan antar penyimpanan data. Kegunaan ERD adalah untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data.

7. Desain Input dan Output

a. Login Admin

Form login yang terdiri dari nama *user* dan *password*.

b. Desain Input Data Pasien

Dalam input data pasien berfungsi untuk memasukan data pasien baru

maupun untuk mencari data pasien lama yang telah terdaftar

c. Desain Input pegawai

Dalam input data dokter berfungsi untuk memasukkan data pegawai yang ada di puskesmas

d. Desain Jenis Pembayaran

e. Desain Input Kamar

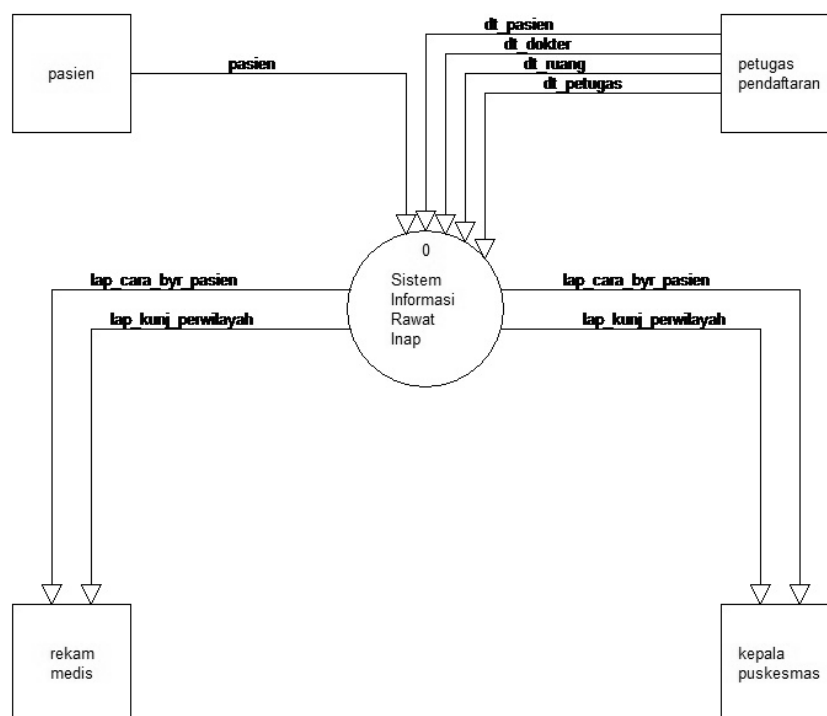
f. Desain input wilayah

g. Laporan cara bayar pasien rawat inap

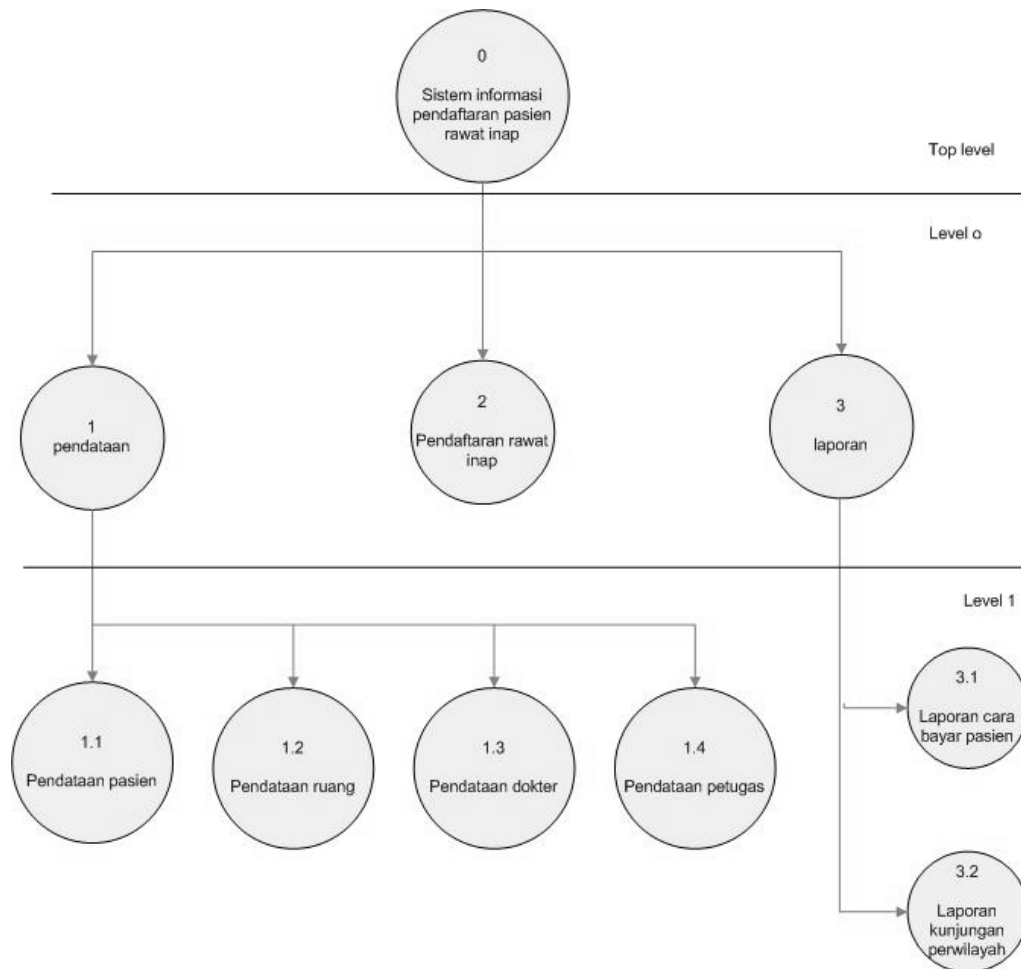
h. Laporan kunjungan perwilayah

Dalam laporan kunjungan perwilayah pasien rawat inap terdiri dari tanggal masuk pasien, nomor rekam medis, nama, pasien, kamar, wilayah. dan tombol cetak.

Project Name: Sistem Informasi Rawat Inap
 Project Path: e:\cd\context-1\
 Chart File: context .dfd
 Chart Name: Context Diagram
 Created On: Feb-23-2012
 Created By: ALEN
 Modified On:
 Modified By:



Gambar 1. Context Diagram



Gambar 2. Diagram Dekomposisi

PEMBAHASAN

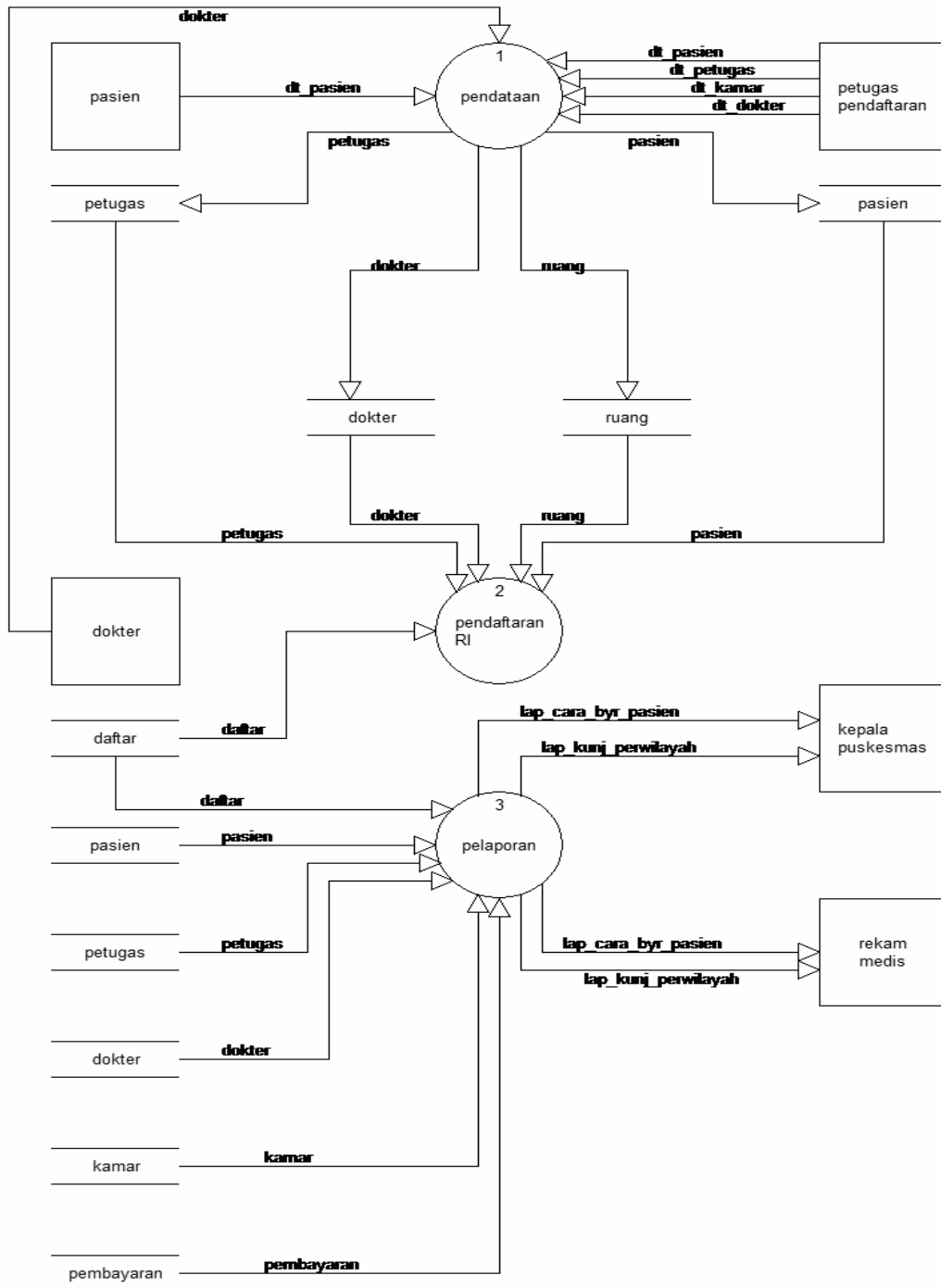
Peluang Pengembangan Sistem

Suatu proyek sistem informasi hanya akan berhasil jika mendapat dukungan dari pimpinan puncak dan seluruh staf yang ada di Puskesmas. Disamping itu sistem informasi perlu didukung oleh mereka yang terpengaruhi oleh dampak sistem tersebut, sehingga diharapkan dengan adanya sistem informasi pelayanan pendaftaran pasien rawat inap diharapkan sangat membantu dan mempermudah semua kegiatan yang berhubungan sistem informasi pelayanan pendaftaran pasien rawat inap.

Arahan Pengembangan Sistem

Dengan memanfaatkan teknologi informasi berbasis komputer yang berguna untuk membantu dan mempermudah proses pelayanan agar lebih praktis dan cepat, baik untuk pemakai (petugas) maupun pasien dalam menerima pelayanan. Pemanfaatan teknologi informasi untuk pengembangan sistem informasi di Puskesmas Kunduran didukung oleh pimpinan (Kepala Puskesmas) dan petugas terkait yang akan menjalankan sistem.

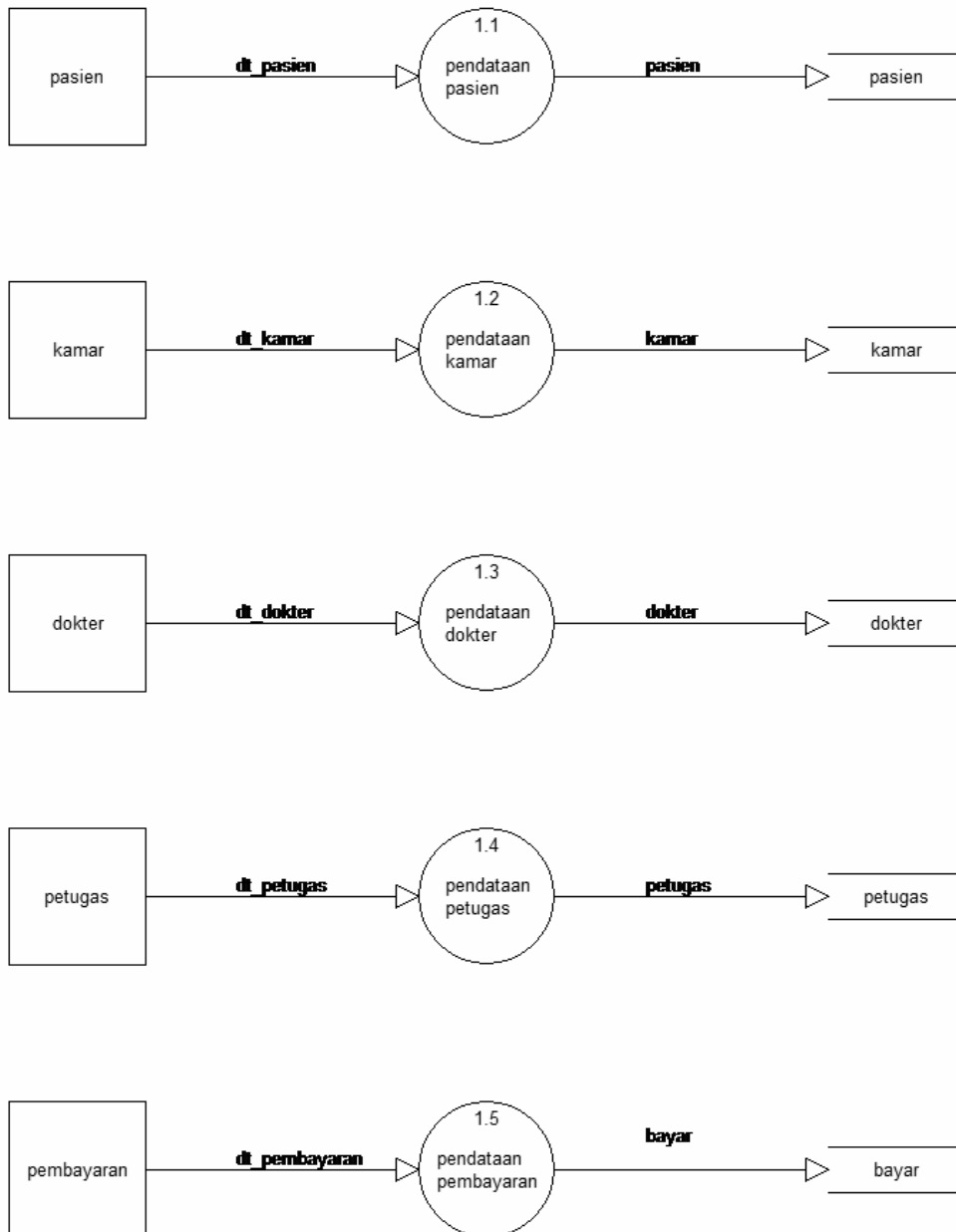
Project Name: Sistem Informasi Rawat Inap
 Project Path: e:\cd\context-1\
 Chart File: level 0.dfd
 Chart Name: DFD level 0
 Created On: Feb-23-2012
 Created By: ALEN
 Modified On:
 Modified By:



Gambar 3. DFD level 0

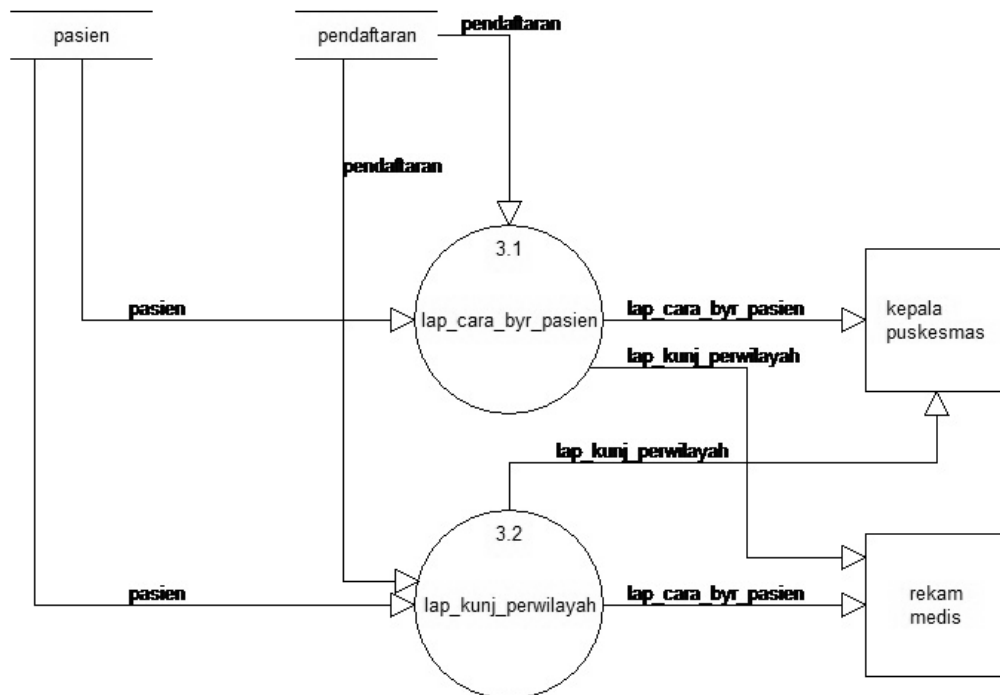
Sistem Informasi Pelayanan Pendaftaran ... - Alen B.K, Enny R, Arif K

Project Name: Sistem Informasi Rawat Inap
Project Path: e:\cd\conterx~1\
Chart File: level 1.dfd
Chart Name: DFD level 1
Created On: Feb-23-2012
Created By: ALEN
Modified On:
Modified By:



Gambar 4. DFD level 1

Project Name: Sistem Informasi Rawat Inap
 Project Path: e:\cd\context~1\
 Chart File: level 3.dfd
 Chart Name: DFD level 3
 Created On: Feb-23-2012
 Created By: ALEN
 Modified On:
 Modified By:



Gambar 5. DFD level 3

Analisa Pengembangan Sistem

1. Pemilihan Model Pengembangan Sistem
2. Pemilihan Sistem operasi
3. Pengetesan sistem
4. Pemilihan perangkat lunak

Perawatan Sistem

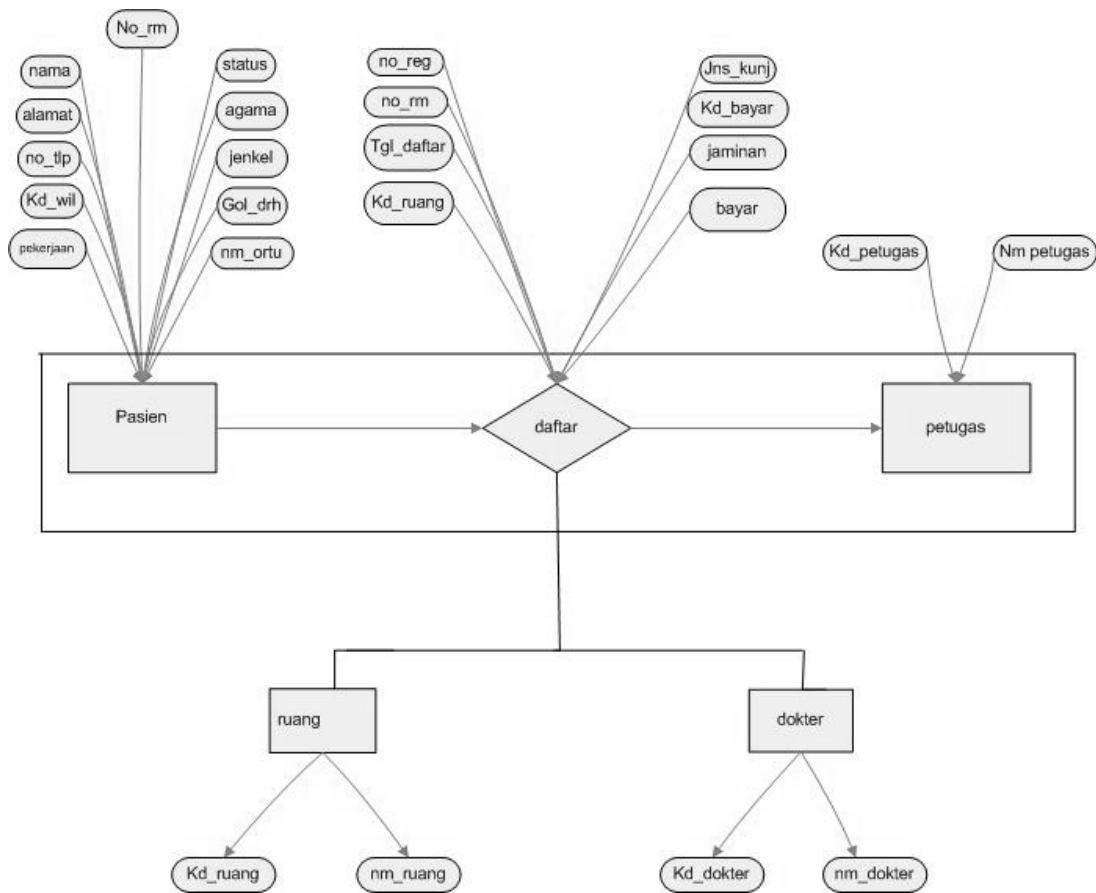
Yang perlu dilakukan agar sistem terawat dengan baik adalah :

1. Back up data secara periodik
 Back up data dilakukan dengan cara

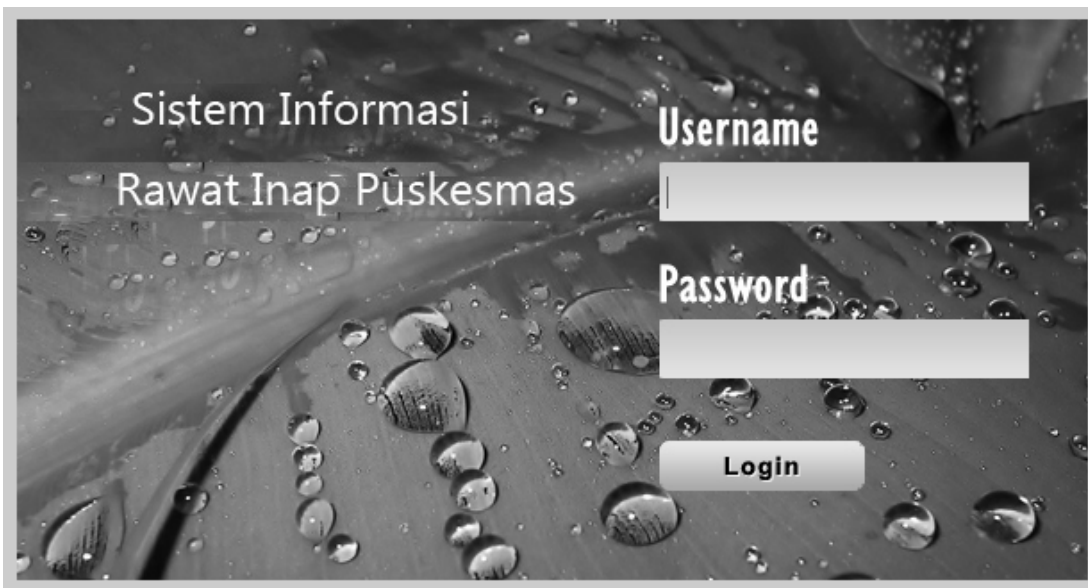
menyimpan ulang data pada disk ataupun hardisk eksternal, adapun periode yang yang perlu dilakukan :

- a. Setiap hari, pada waktu transaksi berakhir dan ditutup
 - b. Setiap bulan, pada waktu akhir bulan
2. Indeks ulang

Indeks ulang dilakukan oleh petugas pendaftaran, indeks ulang untuk mengatasi terjadinya data kembar, yang diindeks ulang adalah file-file yang



Gambar 6. Entity Relation Diagram



Gambar 7. login

Data Pasien

No Rekam Medik: [input] [cek pasien]

Nama: [input]

Jenis Kelamin: Laki-laki Perempuan

Gol. Darah: A B AB O

Agama: Islam Kristen Katholik Hindu Budha

Status Menikah: Belum Menikah Menikah Duda Janda

Tanggal Lahir: dd-mm-yyyy [input]

Telp: [input]

Pekerjaan: :: Pilih Pekerjaan :: [dropdown]

No KTP: [input]

Jam Masuk: 08:07:32 [input]

Kota / Kab.: Kendal [dropdown]

Kecamatan: :: Pilih Kecamatan :: [dropdown]

Desa: :: Pilih Wilayah :: [dropdown]

Diagnosa: [input]

Alamat: [input]

Ruang Inap: Ruang cendrawasih (5) [dropdown]

Cara Bayar: Bayar Umum [dropdown]

[Simpan] [Reset]

Gambar 8. Input Data Pasien

Data Pegawai

Nama: [input]

Unit: [input]

Alamat: [input]

Telp: [input]

Handphone: [input]

[Simpan] [Reset]

No	Nama	Unit	Alamat	Telp Handphone	Action
1	dauid	spesialis gigi	kunduran Rt 2/ Rw 1	Telp : 02470520164 Hp: 08527955542	[icon] [icon] [icon]
2	dewi	laboratorium	jln krakatau 9 no 1	Telp : 123456778 Hp:	[icon] [icon] [icon]
3	yoni	perawat	desa bejrejo Rt 3/ Rw 4	Telp : 085640822086 Hp: 08527955542	[icon] [icon] [icon]

Gambar 9. Input pegawai

Data Jenis Pembayaran

Nama: [input]

Kode: [input]

[Simpan] [reset]

No	Jenis Pembayaran	Kode	Action
1	Askes	01	[icon] [icon]
2	Askeskin	02	[icon] [icon]
3	Bayar Umum	03	[icon] [icon]
4	Jamkesda	05	[icon] [icon]
5	JamKesMas	04	[icon] [icon]
6	Jamsostek	06	[icon] [icon]
7	JKM	07	[icon] [icon]
8	JPS	08	[icon] [icon]

Gambar 10. Jenis Pembayaran

Sistem Informasi Pelayanan Pendaftaran ... - Alen B.K, Enny R, Arif K

Sistem informasi Rawat Inap Puskesmas

Home Master Loker Laporan User Management

Data Kamar

Puskesmas Puskesmas Kunduran [Tambah / Edit Poli]

No	Nama Kamar	Aktifkan
1	Bougenvile	<input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	cendrawasih	<input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	dahlia	<input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4	Mawar	<input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5	Melati	<input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
6	Wyaja kusuma	<input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Gambar 10. Input Kamar

Sistem informasi Rawat Inap Puskesmas

Home Master Loker Laporan User Management

Data Desa / Wilayah

Kecamatan Kunduran

Kode 3324182006

Nama Desa/ Wilayah tejorejo

No	Kode Kecamatan	Kecamatan	Kode	Nama Wilayah	Action
1	3324180000	Kunduran	03	Bakah	<input type="button" value="edit"/> <input type="button" value="delete"/>
2	3324180000	Kunduran	02	Gagaan	<input type="button" value="edit"/> <input type="button" value="delete"/>
3	3324180000	Kunduran	01	Kunduran	<input type="button" value="edit"/> <input type="button" value="delete"/>
4	3324180000	Kunduran	04	Sambiroto	<input type="button" value="edit"/> <input type="button" value="delete"/>
5	3324180000	Kunduran	05	Sendangwates	<input type="button" value="edit"/> <input type="button" value="delete"/>
6	3324180000	Kunduran	3324182006	Tejorejo	<input type="button" value="edit"/> <input type="button" value="delete"/>
7	3324180000	Kunduran	3324182007	Wungurejo	<input type="button" value="edit"/> <input type="button" value="delete"/>

Gambar 11. Desain Input data wilayah

Sistem informasi Rawat Inap Puskesmas

Home Master Loker Laporan User Management

Laporan Cara Bayar

Tanggal 01-01-2009 - 28-03-2012

Jaminan Bayar Umum

Cetak

No	Tgl Rekam	Nama Pasien	Umur	Jaminan	Ruang	Dokter
1	28-09-2009	Deddy	0	Bayar Umum	Melati	yoni
2	29-09-2009	dian	0	Bayar Umum	Bougenvil	dewi
3	07-10-2009	test	20	Bayar Umum	dahlia	dewi
4	07-10-2009	sistania	20	Bayar Umum	Bougenvil	dewi
5	17-10-2009	dian	21	Bayar Umum	dahlia	yoni

Gambar 12 Laporan cara bayar pasien rawat inap

Sistem Informasi Rawat Inap Puskesmas

Home Master Loker Laporan User Management

Laporan Wilayah

Wilayah :: Pilih Puskesmas ::
 Tanggal 01-01-2009 - 28-03-2012

Lihat Reset

Cetak

No	Tanggal Registrasi	No Pasien	Nama Pasien	Jenis Kelamin	Wilayah
1	28-02-2012	1234567	joko	Laki - Laki	Bakah
2	27-02-2012	1	Deddy	Laki - Laki	gagaan
3	10-02-2012	7654	dewi	Perempuan	Bakah
4	28-09-2009	7	aboe	Laki - Laki	Sambiroto
5	18-09-2009	2	dian	Perempuan	Bakah
6	18-09-2009	3	sistania	Perempuan	gagaan
7	18-09-2009	4	test	Laki - Laki	Bakah

Gambar 13. Laporan kunjungan perwilayah

berhubungan sistem informasi pelayanan pendaftaran pasien rawat inap.

3. Up dating database

Up dating data base dilakukan jika dalam sistem yang digunakan akan ditambah beberapa fasilitas baru. Dengan cara *database* yang lama disimpan dulu atau dikopi pada CD baru kemudian dilakukan *updating*.

4. Perawatan hardware

Agar sistem informasi pendaftaran pasien rawat inap terbebas dari virus komputer sebaiknya dipilih anti virus yang kompatibel dengan sistem operasi yang digunakan selain itu agar anti virus agar selalu *diupdate* agar anti virus tersebut mengenal virus yang baru ada kerusakan pihak puskesmas dapat langsung memperbaiki kerusakan tersebut.

5. Pembatasan hak akses

Hal ini dimaksudkan agar orang yang tidak berkepentingan tidak dapat membuka program aplikasi sehingga keamanan dapat lebih terjamin. Hak aksesnya sebagai berikut :

a. ADMIN

- 1) Petugas dapat membuka master data
- 2) petugas dapat membuka pendaftaran rawat inap

3) Petugas dapat membuka secara keseluruhan laporan-laporan.

b. Petugas pendaftaran

Hak akses petugas pendaftaran yaitu hanya pada menu pendataan dan menu transaksi pendaftaran.

c. Kepala Puskesmas

Hak akses Kepala Puskesmas yaitu terdapat pada menu laporan.

SIMPULAN

Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa rancangan sistem informasi pendaftaran pasien rawat inap di Puskesmas Kunduran Kabupaten Blora adalah sebagai berikut :

1. Dalam transaksi pendaftaran pasien rawat inap di Puskesmas Kunduran Blora masih menggunakan cara yang manual, sehingga dalam proses pelayanan, menjadi lama, dikarenakan pengisian identitas pasien pada berbagai formulir dan buku register.
2. Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem informasi pelayanan pendaftaran pasien rawat inap di Puskesmas Kunduran adalah :
 - a. Petugas pendaftaran
 - b. Rekam medis
 - c. Kepala Puskesmas

3. Kendala atau masalah sistem informasi pelayanan pendaftaran pasien rawat inap yaitu masih menggunakan cara manual sehingga dalam proses pelayanan menjadi lama dikarenakan dalam pengisian identitas pasien pada berbagai pengisian dan formulir. Dalam pembuatan laporan cara bayar pasien rawat inap dan laporan pasien perwilayah masih juga menggunakan cara yang manual.
 4. Keunggulan sistem informasi pelayanan pendaftaran pasien rawat inap di Puskesmas Kunduran yang dibuat oleh peneliti dengan sistem informasi yang berjalan sekarang ini adalah tidak manual dalam pencatatan data pasien rawat inap, memudahkan dalam pembuatan laporan.
 5. Rancangan sistem informasi pelayanan pendaftaran pasien rawat inap di Puskesmas Kunduran adalah :
 - a. *Flowchart* sistem pendaftaran
 - b. Event list
 - c. Context diagram
 - d. Diagram dekomposisi
 - e. DFD leveled
 - f. DFD level 0
 - g. DFD level 1 proses pendataan
 - h. DFD level 3 proses pelaporan
 - i. *Entity Relationship Diagram (ERD)*
 - j. Normalisasi
 - k. Kamus data
 - l. Desain input output
- unit-unit yang berkaitan memberikan data secara tepat, cepat dan akurat. Unit-unit yang terkait dalam sistem informasi pelayanan pendaftaran pasien rawat inap di Puskesmas Kunduran adalah :
- a. Petugas pendaftaran
 - b. Rekam medis
 - c. Kepala Puskesmas
3. Sebaiknya menggunakan program antivirus yang selalu update. Hal ini dimaksudkan untuk mencegah terjadinya kerusakan pada program ataupun data-data yang lain yang disebabkan oleh virus.
4. Data base dalam sistem informasi pelayanan pendaftaran pasien rawat inap adalah :
- a. Data pasien
 - b. Data cara bayar
 - c. Data dokter
 - d. Data petugas
 - e. Data petugas pendaftaran
 - f. Data wilayah
 - g. Data keluarga
 - h. Data pendaftaran
 - i. Data ruang

DAFTAR PUSTAKA

1. Jogiyanto H.M. *Analisis Desain Sistem Informasi pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Andi offset.Yogyakarta.1999.
2. Jogiyanto H.M. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Andi Offset. Yogyakarta.1994
3. Pohan, Husni Iskandar. Ir, M.Eng,*Pemrograman Sql Tutorial Plus Study Kasus dengan Oracle dan Sybase*, Penerbit Informatika, bandung, 2002
4. Arikunto,Suharsini. Prof.Dr.*Prosedur penelitian*.edisi revisi IV.PT Rineka Cipta. Jakarta.1997
5. Nugroho Bunafit, *Latihan Membuat Aplikasi Web PHP dan Mysql dengan Dreamweaver*,Yogyakarta: Gava Media, 2008

SARAN

Untuk menyempurnakan sistem informasi pelayanan pendaftaran pasien rawat inap yang telah dibuat, maka penulis memberikan saran – saran sebagai berikut :

1. Sistem informasi yang dibuat hanya dibatasi pada sistem informasi pendaftaran pasien rawat inap, sehingga dengan demikian dapat dikembangkan lagi untuk sistem yang lain.
2. Agar dalam penerapan sistem informasi dapat berjalan lancar, sebaiknya bagi tiap